

**ANALISIS FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA
KARANG BINDU KECAMATAN RAMBANG KAPAK
TENGAH KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**



Oleh :

NADIA ARINI

NIM. 07011282126101

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA KARANG BINDU
KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Oleh :

NADIA ARINI

NIM. 07011282126101

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,
Pembimbing**

Januari 2025

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 198108272009121002



Mengetahui,

Ketua Jurusan



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FISIP
Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA KARANG BINDU KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH

Skripsi

Oleh :

Nadia Arini

07011282126101

Telah dipertahankan di depan penguji

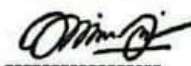
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 26 Februari 2025

Pembimbing :

1. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

Tanda Tangan



Penguji :

1. Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008021009
2. Riza Adelia Suryani, S.Sos., M.Si
NIP. 198902222023212044

Tanda Tangan



Mengetahui,



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Arini

NIM : 07011282126101

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Fungsi Kepemimpinan Kepala Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Indralaya, 17 Februari 2025



Nadia Arini

NIM.07011282126101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan karna sebuah kegagalan kamu menyerah melainkan tumbuhkanlah rasa syukur dan sabar sebab Tuhan menguji mu untuk mencapai suatu keberhasilan.”

-Nadia Arini

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

1. Kepada orang tuaku, bapak Aminin Darsit dan ibuku Dely Hartini
2. Saudari saya, Dela Saputri
3. Keluarga besar saya
4. Seluruh Dosen dan Staf FISIP Universitas Sriwijaya
5. Teman-teman seperjuangan Administrasi Publik Angkatan 2021
6. Almamaterku

ABSTRACT

This study aims to see how the leadership function of the Karang Bindu village head. The research method used is a qualitative descriptive research approach, with interview and observation techniques. The results of the study show that the leadership function of the Karang Bindu village head, Rambang Kapak Tengah District, Prabumulih City by looking at the instructive function indicator shows results that are not yet good. In the consultative function, there are some that show a positive impact but the feedback mechanism sub-indicator is not optimal and the participation function shows a positive impact. Furthermore, the delegation function shows a good impact and the control function shows less good results. Based on these five indicators, it can be said that the leadership function of the Karang Bindu village head, Rambang Kapak Tengah District, Prabumulih City has not been implemented optimally. Efforts that can be made by the Karang Bindu village government are that the village head is more active in delivering tasks and communicating directly, giving awards to officials who carry out their duties well, the village head carries out feedback mechanisms routinely and consistently, the village government creates skills training independently, creates work standards or work guidelines for officials and the village head is more active in coming to the village head's office..

Keywords: *Leadership, Performance Productivity and Government Apparatus.*

Advisor

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana fungsi kepemimpinan kepala desa Karang Bindu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan kepala desa Karang Bindu, Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Kota Prabumulih dengan melihat pada indikator fungsi instruktif menunjukkan hasil yang belum baik. Pada fungsi konsultatif ada yang menunjukkan dampak positif tetapi sub indikator mekanisme umpan balik belum maksimal dan fungsi partisipasi menunjukkan dampak yang positif. Selanjutnya, pada fungsi delegasi menunjukkan dampak yang baik dan pada fungsi pengendalian menunjukkan hasil yang kurang baik. Berdasarkan kelima indikator tersebut dapat dikatakan bahwa fungsi kepemimpinan kepala desa Karang Bindu, Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Kota Prabumulih belum diterapkan secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah desa Karang Bindu yaitu kepala desa lebih aktif dalam penyampain tugas dan komunikasi secara langsung, pemberian penghargaan bagi aparatur yang melaksanakan tugas dengan baik, kepala desa melakukan mekanisme umpan balik secara rutin dan konsisten, pemerintah desa membuat pelatihan keterampilan secara mandiri, membuat standar kerja atau pedoman kerja bagi aparatur dan kepala desa lebih aktif datang ke kantor kepala desa.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Produktivitas Kinerja dan Aparatur Pemerintah.

Pembimbing

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002



Inderalaya, Februari 2025

Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada seluruh makhluk-Nya. Allhamdullilah proses penulisan laporan skripsi penelitian ini yang berjudul ANALISIS FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA KARANG BINDU KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH, akhirnya dapat penulis selesaikan.

Penulisan skripsi ini tentu tak lepas dari kekuatan yang diperoleh atas dorongan, saran-saran, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto , S.Sos. , MPA. Ketua Sekretaris Administrasi Publik Universitas Sriwijaya;
4. Januar Eko Aryansah, S.IP., M.SI selaku Sekretaris Administrasi Publik Universitas Sriwijaya;
5. Ibu Aulia Utami Putri S.IP., M.SI Dosen Pembimbing Akademik;
6. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arah dan dukungan kepada penulis;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fisip Unsri yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah;
8. Seluruh karyawan Fisip Unsri yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi;
9. Teman seperjuanganku terutama Nikita, Della dan Karin yang telah mendukung dan memberikan semangat selama pengerjaan skripsi ini;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Inderalaya, Februari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadia Arini', with a stylized, cursive script.

Nadia Arini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Kepemimpinan	12
2.1.2 Gaya Kepemimpinan	13
2.1.3 Fungsi Kepemimpinan	14

2.1.4	Pemerintah Desa	17
2.1.5	Produktivitas Kinerja	18
2.2	Penelitian Terdahulu.....	18
2.3	Kerangka Berfikir	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
3.1	Jenis Penelitian.....	32
3.2	Definisi Konsep	32
3.3	Fokus Penelitian.....	33
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5	Informan Penelitian.....	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data	36
3.7	Teknik Keabsahan Data	38
3.8	Teknik Analisis Data	38
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Gambaran Umum Desa Karang Bindu.....	41
4.1.1	Sejarah Desa Karang Bindu	41
4.1.2	Demografi	41
4.1.3	Visi dan Misi Desa Karang Bindu	44
4.1.4	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Karang Bindu	47
4.2	Informan Penelitian	50
4.3	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
4.3.1	Fungsi Instruktif.....	51
4.3.2	Fungsi Konsultatif.....	54
4.3.3	Fungsi Partisipasi	58

4.3.4 Fungsi Delegasi.....	61
4.3.5 Fungsi Pengendalian	63
4.4 Diskusi	71
BAB V.....	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Keterlambatan Aparatur Pemerintah	8
Tabel 2. Capaian Pembangunan Infrastruktur Desa Karang Bindu	9
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4. Fokus Penelitian	34
Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Karang Bindu.....	42
Tabel 6. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Karang Bindu	43
Tabel 7. Tingkat Pendidikan penduduk desa Karang Bindu	43
Tabel 8. Mata pencarian penduduk desa Karang Bindu.....	44
Tabel 9. Stuktur Organisasi Pemerintah Desa Karang Bindu	47
Tabel 10. Informan Penelitian.....	50
Tabel 11. Hasil Temuan Penelitian Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Di Desa Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Danau Bujoan(2024)	7
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Karang Bindu.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	80
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian.....	83
Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran 5 : Lembar Perbaikan Seminar Proposal	85
Lampiran 6 : Lembar Perbaikan Seminar Komprehensif	86
Lampiran 7 : Pedoman Wawancara.....	87
Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara	90
Lampiran 10 : Data Aparatur Desa Karang Bindu Oktober 2024.....	93

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

KADES	: Kepala Desa
SEKDES	: Sekretaris Desa
KAUR	: Kepala Urusan
KASI	: Kepala Seksi
KADUS	: Kepala Dusun
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
PEMDES	: Pemerintah Desa
IKM	: Industri Kecil Menengah
UMKM	: Usaha Micro Kecil dan Menengah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan adalah keterampilan seorang pemimpin dalam memengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama dalam melaksanakan tugas-tugas yang saling berhubungan demi mencapai tujuan bersama yang diharapkan oleh pemimpin dan bawahannya. Seorang kepala desa memiliki tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan pemerintahan di tingkat desa, mengelola administrasi, serta mengembangkan, memanfaatkan, dan merawat sarana dan prasarana desa. Agar dapat menjalankan tanggung jawab tersebut, kepala desa memerlukan dukungan kinerja aparatur desa yang lebih efektif dan efisien.

Kepemimpinan kepala desa saat ini menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian lebih serius serta pembahasan yang lebih mendalam. Hal itu dikarenakan posisi desa yang sangat strategis dari sudut pandang pembangunan negara. Kepemimpinan kepala desa yang sukses adalah kepemimpinan yang didasarkan pada hati nurani, nilai-nilai norma, etika, kebebasan, serta kemampuan memberikan kepercayaan dan pengawasan. Selain itu, seorang pemimpin yang baik juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun, bersikap tegas, serta menghargai kreativitas, inovasi, dan motivasi.

Pemerintah desa bersama aparatnya berperan sebagai administrator utama dalam menjalankan aktivitas pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan masyarakat, sekaligus bertindak sebagai pembina ketentraman dan ketertiban di

wilayahnya. Peran mereka sangat krusial dan berpengaruh terhadap perkembangan serta kemajuan suatu unit pemerintahan. Oleh karena itu, dibutuhkan aparat desa yang kompeten dan mampu bekerja sama dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya.

Dalam menjalankan tugas sehari-hari, terutama dalam menyajikan data dan informasi yang diperlukan, aparatur desa Karang Bindu dituntut untuk bekerja lebih keras dan mengoptimalkan kemampuan mereka guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan. Pelaksanaan pemerintahan di tingkat desa sering menghadapi berbagai permasalahan, termasuk di desa Karang Bindu yang menjadi objek penelitian. Sebagai pemimpin di berbagai situasi lingkungan masyarakat, kepala desa harus mampu mencapai tujuan demi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kepala desa perlu memiliki strategi guna mewujudkan serta meningkatkan kompetensi demi optimalisasi hasil kerjanya. Pemberdayaan aparatur oleh kepala desa dalam pemerintahan desa merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kompetensi aparatur. Selain itu, dalam menjalankan roda pemerintahan, pendelegasian sebagian tugas menjadi hal yang penting agar peningkatan kemampuan aparatur desa dapat berlangsung secara efektif.

Kepemimpinan kepala desa dalam organisasi pemerintahan desa tidak hanya mengharuskan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin, akan tetapi harus mampu memberikan contoh yang baik kepada masyarakat khususnya aparatur desa. Desa memiliki pemimpin yang dipilih secara langsung serta memiliki aset dan wewenang untuk mengelola pemerintahannya secara mandiri. Namun, aspek utama yang perlu dikembangkan di tingkat pemerintahan desa adalah peningkatan kapasitas aparatur dalam menjalankan

administrasi pemerintahan. Selain itu, penguatan partisipasi masyarakat juga menjadi prioritas agar produktivitas masyarakat dapat meningkat.

Sebagai seorang pemimpin, adapun Kepala Desa mempunyai kedudukan dalam pembangunan wilayah perdesaan secara utuh (Herdiana, 2019). Berdasarkan penelitian bahwa salah satu hambatan yang dapat mempengaruhi fungsi kepemimpinan kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan, yaitu informasi yang terbatas dan kinerja pemerintah desa yang tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pemerintah desa, sehingga mengakibatkan tata kelola pemerintahan desa yang belum berjalan secara optimal dan hal itu membutuhkan perbaikan dalam hal penyampaian informasi yang utuh (Nursetiawan et al., 2022)

Menurut Veithzal Rivai (2005), fungsi kepemimpinan secara operasional dapat dibedakan menjadi lima fungsi pokok, yaitu fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipasi, fungsi delegasi dan fungsi pengendalian. Fungsi instruktif bersifat komunikatif satu arah. Sebagai komunikator, pemimpin memiliki peran menentukan apa, bagaimana, kapan, dan di mana perintah tersebut harus dilaksanakan agar keputusan dapat dijalankan secara efektif (Suharti et al., 2024). . Pemimpin, sebagai pengambil keputusan, berfungsi memerintahkan pelaksanaannya kepada orang-orang yang dipimpinnya."(Fauziah, 2021) .

Fungsi konsultatif merujuk pada upaya untuk menghimpun masukan berupa umpan balik yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan kesempurnaan keputusan yang telah diambil dan dilaksanakan. Dengan kata lain, fungsi konsultatif merupakan suatu proses interaktif di mana informasi, gagasan, ide, atau pendapat antara satu atau dua individu dapat langsung diketahui oleh bawahannya.

Tujuan dari pertukaran ini adalah untuk mendapatkan masukan berupa umpan balik yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut (Putri, 2014).

Pemimpin partisipatif mendorong kolaborasi dan pertukaran gagasan, membangun kerja tim yang kuat di mana setiap individu memiliki peran aktif dalam proses pengambilan keputusan. Melalui pendekatan ini, terjadi saling pengertian dan penerimaan terhadap perspektif yang beragam, menghasilkan keputusan yang lebih holistik dan diterima bersama. Dengan memfasilitasi dialog terbuka dan konstruktif, pemimpin partisipatif menciptakan budaya di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan memiliki kontribusi berharga dalam mencapai tujuan bersama (Sugino et al., 2017)

Dalam melaksanakan fungsi delegasi, seorang pemimpin memberikan pelimpahan wewenang, membuat, atau menetapkan keputusan. Fungsi delegasi sebenarnya mencakup kepercayaan seorang pemimpin kepada individu yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakannya secara bertanggung jawab. Pendelegasian ini harus diwujudkan karena kemajuan dan perkembangan kelompok tidak dapat dicapai oleh seorang pemimpin secara individu (Suharti et al., 2024).

Melalui fungsi pengendalian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki tanggung jawab untuk mengatur aktivitas anggota dengan terarah dan efektif dalam koordinasi. Tujuan utama dari fungsi tercapainya ini tujuan adalah memastikan bersama secara maksimal. Pendekatan ini memandang bahwa pemimpin harus mampu menggunakan berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan dalam melaksanakan fungsi

pengendalian. Dengan keseluruhan pentingnya konsep peran demikian, menekankan pemimpin dalam menjalankan kontrol atas kegiatan kelompok untuk mencapai hasil yang diinginkan (Suharti et al., 2024).

Pemerintah desa memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas pemerintahan sesuai dengan wewenang yang dimilikinya. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa disebutkan bahwa “Kepala Desa bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa dan pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa”. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa mengarahkan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh BPD. Ia mengusulkan rancangan peraturan desa, menetapkan peraturan desa yang telah disetujui oleh BPD, serta menyiapkan dan mengajukan rancangan peraturan desa tentang APBDesa yang akan ditetapkan melalui musyawarah bersama BPD. Selain itu, kepala desa bertanggung jawab dalam memajukan kehidupan masyarakat dan perekonomian desa, mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif, mewakili desa baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta menunjuk pengacara untuk mewakili desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pemerintahan beserta aparturnya berperan sebagai pelaksana utama dalam lembaga pemerintahan, penggerak pembangunan desa, serta penjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat di wilayahnya (Rahyunir Rauf, 2015). Pemerintah desa memiliki tugas utama untuk melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh kabupaten serta menjalankan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sebagai bagian dari organisasi pemerintahan di tingkat kecamatan, pemerintah desa bertujuan untuk menjalankan fungsi pemerintahan secara efektif

dan efisien sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh kabupaten, termasuk dalam aspek administrasi serta pelayanan aparatur desa kepada masyarakat (Rahyunir Rauf, 2015).

Desa Karang Bindu seperti halnya desa-desa yang ada di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih untuk mengetahui maju dan perkembangannya desa tersebut dapat diamati dari posisinya. Status desa dapat dilihat berdasarkan kemajuan, kemandirian dan pertumbuhannya yang diukur melalui indeks pembangunan desa. Desa Karang Bindu adalah salah satu dari delapan desa yang berada di Kecamatan Rambang Kapak Tengah. Desa ini berlokasi sekitar 2 km dari Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah dan berjarak 12 km dari Kota Prabumulih. Dalam menjalankan pemerintahan, Desa Karang Bindu dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh perangkat desa, yang terdiri dari seorang Sekretaris Desa, tiga Kepala Seksi (Kasi), tiga Kepala Urusan (Kaur), serta tiga Kepala Dusun (Kadus). Selain itu, Desa Karang Bindu memiliki Kantor Desa yang berfungsi sebagai pusat pelayanan administrasi bagi masyarakat.

Sebagai yang mendukung pembahasan di atas terkait dengan kondisi sementara Pemerintahan Desa Karang Bindu jumlah penduduknya dari 3 dusun yaitu 1.403 jiwa. Sekarang Desa Karang Bindu dipimpin oleh Bapak Iin Saputra masa pemerintahan 2022-2030 Serta merupakan masa jabatan pertama bagi beliau sebagai kepala desa.

Beragam tantangan yang dihadapi oleh organisasi pemerintahan desa menjadikan fungsi kepemimpinan sebagai aspek krusial dalam mengelola jalannya

pemerintahan. Salah satu nya pengawasan pada pengelolaan wisata Danau Bujoan di Desa Karang Bindu juga harus diperhatikan. Berdasarkan informasi yang peneliti dapat saat ini, kondisi danau tersebut mengalami penurunan pengunjung dibandingkan saat awal pembukaan. Hal ini karena pengelola desa tidak lagi mengurus dan memperhatikan wisata ini akibatnya semua wahana danau Bujoan ditinggalkan dan terbengkalai. Melihat kasus ini maka perlunya usaha dari kepala desa Karang Bindu untuk memotivasi aparatur desa nya dalam memberikan solusi agar dapat menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke Danau Bujoan.

Gambar 1. Danau Bujoan(2024)



Sumber : Diolah penulis

Kemudian, peneliti mendapatkan informasi dari bapak Iin Saputra selaku Kepala Desa Karang Bindu pada kinerja aparatur desa Karang Bindu masih tergolong kurang produktif, sebagaimana terlihat dari produktivitas kinerja aparatur yang sering datang terlambat dan tidak masuk kerja. Padahal pemerintah di Desa Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih menetapkan

jam masuk kerja mulai dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB. Namun, kenyataannya tetap saja masih terdapat aparatur yang kerap datang terlambat dan sesekali tidak masuk kerja dan sewaktu-waktu memang aparatur desa melakukan bolos kerja dimana sering pulang lebih awal diluar jam kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun teknologi untuk mempermudah absensi oleh aparatur pemerintah desa Karang Bindu dengan menggunakan fingerprint. Berikut gambar dibawah ini salah satu rekap data keterlambatan aparatur desa Karang Bindu pada bulan Oktober 2024.

Tabel 1. Data Keterlambatan Aparatur Pemerintah

Data Keterlambatan Aparatur Desa - Evi Aryanti (Oktober 2024)

Tanggal	Jam Masuk	Jam Keluar	Keterangan
01 Sel	9:21	-	Terlambat
02 Rab	11:05	-	Terlambat
03 Kam	9:57	-	Terlambat
04 Jum	Absen	Absen	Tidak Hadir
07 Sen	9:28	-	Terlambat
08 Sel	9:10	-	Terlambat
09 Rab	10:40	-	Terlambat
10 Kam	9:30	-	Terlambat
11 Jum	Absen	Absen	Tidak Hadir
14 Sen	Absen	Absen	Tidak Hadir
15 Sel	11:27	-	Terlambat
16 Rab	Absen	Absen	Tidak Hadir
17 Kam	9:53	-	Terlambat
18 Jum	Absen	Absen	Tidak Hadir
21 Sen	11:35	-	Terlambat
22 Sel	Absen	Absen	Tidak Hadir
23 Rab	-	14:20	Terlambat
24 Kam	9:29	-	Terlambat
25 Jum	11:10	-	Terlambat
28 Sen	9:41	-	Terlambat
29 Sel	9:25	-	Terlambat
30 Rab	Absen	Absen	Tidak Hadir
31 Kam	9:35	14:12	Terlambat

Sumber : Diolah Penulis (2024)

Selanjutnya, tak dapat di pungkiri bahwa di Desa Karang Bindu terdapat Keberhasilan dalam bidang pembangunan infrastruktur. Pada kepemimpinan kepala desa saat ini untuk kinerja nya pada indikator infrasturkur dan pembangunan berdasarkan laporan realisasi pelaksanaan APBD pemerintahan di desa Karang Bindu menunjukkan kepemimpinan yang efektif, efisien, dan responsif.

Tabel 2. Capaian Pembangunan Infrastruktur Desa Karang Bindu

Capaian pembangunan infrastruktur di Desa Karang Bindu

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Proyek Infrastruktur Jalan	3 proyek	3 proyek	100%	Proyek selesai sesuai target.
Pembangunan Gedung dan Taman	2 unit	2 unit	100%	Pembangunan terealisasi tepat waktu.
Pembangunan Drainase dan Irigasi	1 proyek	1 proyek	100%	Meningkatkan akses dan pencegahan banjir.

Sumber : Diolah Penulis berdasarkan Laporan Realisasi pelaksanaan APBD Desa Karang Bindu(2024).

Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa penyelesaian seluruh proyek sesuai target mencerminkan perencanaan matang, pengelolaan sumber daya yang baik, serta komitmen terhadap kebutuhan masyarakat. Peran kepala desa dan kinerja aparatur desa sangat mendukung keberhasilan pembangunan infrastruktur. Aparatur desa Karang Bindu juga berhasil bekerja sama dengan pihak kontraktor untuk memastikan proyek infrastruktur jalan, gedung, dan taman selesai tepat waktu. Pengawasan yang efektif oleh aparatur desa juga berperan penting dalam menjaga kualitas dan spesifikasi pembangunan. Namun, tantangan ke depan bagi seluruh

aparatur desa Karang Bindu adalah memastikan keberlanjutan infrastruktur melalui pemeliharaan agar sarana dan prasarana yang telah dibangun tetap terjaga dengan baik.

Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dilatar belakang maka dirumuskanlah permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui fungsi kepemimpinan kepala desa Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih;

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi publik tentang fungsi kepemimpinan kepala desa dalam memotivasi bawahannya untuk bekerja lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Aparatur Pemerintah desa Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak

Tengah Kota Prabumulih, khususnya yang berkaitan dengan fungsi kepemimpinan kepala desa di Desa Karang Bindu Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D., Saputra, R., Wahyuni, L., & Erinaldi, E. (2020). Fungsi Instruktif, Konsultatif, Partisipatif dan Delegasi Dalam Melihat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Kelapapati Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.46730/japs.v1i1.10>
- Fauziah, N. (2021). Fungsi Leadership dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 245–264. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.132>
- Gunawan Afandi Muhammad. (2020). FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN APARAT PADA MASYARAKAT DI DESA KALI BARU KECAMATAN POLEANG SELATAN KABUPATEN BOMBANA. *SOCIETAL: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 7(1).
- Hapsari, R. P., Darma, I. G. M., & Ariyanto, A. (2023). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Nusa Agung Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(2). <https://doi.org/10.37676/professional.v10i2.4938>
- Hasibuan. (2010). *Organisasi dan Motivasi*. PT Bumi Aksara.
- Hasyim Ali. (1996). *Organisasi dan Manajemen 2* (Empat). Bumi Aksara.
- Herdiana, D. (2019). D. Herdiana. (n.d.). Kecenderungan Perilaku Koruptif Kepala Desa dalam Pembangunan Desa. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(1), 1–11.
- Istianto, B. (2009). *Manajemen Pemerintahan Dalam Persepektif Pelayanan Publik*. Mintra Wacana Media.
- Kartini kartono. (2002). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Keban, Y. T. (2004). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu*. Gava Media.

- Muhammad Mu'iz. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia yang Unggul, Cerdas & Berkarakter Islami*. Gava Media.
- Mulyasa, E. (2012). *Praktik Penelitian Tindakan*. Rosdakarya.
- Munir. (2012). *Six Dimension Organization, dengan Pendekatan Organization Development*. Graha Ilmu.
- Nursetiawan, I., Ratnasari, T., & Sihabudin, A. A. (2022). PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN OLEH KEPALA DESA SUKAMAJU KECAMATAN MANGUNJAYA KABUPATEN PANGANDARAN. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 48(1), 75–90. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v48i1.2558>
- Putri, D. Y. (2014). Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Painan. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 148–157.
- Rahyunir Rauf, S. M. (2015). *Pemerintah Desa*. Zanafa Publishing.
- Rivai, V. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari teori ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, V. dan D. M. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rustandi, F., & Suharto, S. (2020). Implementasi Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Ketaping, Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan . *JURNAL GOVERNANCE DAN ADMINISTRASI PUBLIK*, 2(2).
- Sugino, S., Miyono, N., & Retnaningdyastuti, R. (2017). GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DAN FUNGSI KEPEMIMPINAN SANGGAR BUDAYA SATRIA WONOSOBO. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 6(1), 47–62. <https://doi.org/10.26877/jmp.v6i1.1988>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Suhardono, E. (2016). *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Gramedia Pustaka Utama.

- Suharti, S., Fajri, R., & Suharyat, Y. (2024). ANALISIS FUNGSI KEPEMIMPINAN DALAM ERA ORGANISASI MODERN. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 22–36. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1838>
- Syafi'ie, I. Kertapati. . (2019). *Otonomi Daerah : Kajian, Konsep, Teori dan Fakta*. Pustaka Setia.
- Talizihudu Ndraha. (1981). *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*. PT Bina Aksara.
- Thomson. (2003). *Working with emotional Intelligence (Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi)*. Gramedia.
- ZAMSYI FADHLY MUH. (2024). *STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS APARATUR DESA LAMPENAI KECAMATAN WOTU KABUPATEN LUWU TIMUR*.

Peraturan

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa

Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan , Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa pasal 13 ayat 2